

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian “Penerapan Metode Eksperien Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pembelajaran IPA Materi Tumbuhan Hijau Pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Setrohadi” Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, namun dalam penelitian ini terdapat tahap pra siklus. Dalam tahap pra siklus bertujuan untuk mengukur motivasi awal siswa ketika pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau sebelum menggunakan metode eksperimen. Pada hasil penelitian ini akan dijelaskan per siklus, dimana pada setiap siklus terdiri empat langkah pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian pada siswa kelas V MI Miftahul huda Setrohadi yang berjumlah 25 siswa.

Penelitian dilakukan dengan menerapkan metode eksperimen untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Setrohadi pada pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau. Untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa, maka peneliti menggunakan angket motivasi belajar siswa sebelum dilaksanakannya siklus peneliti melaksanakan pra siklus dengan menyebarkan angket serta melakukan wawancara kepada guru dan siswa. Sedangkan data selama pelaksanaan

belajar mengajar di kelas diperoleh dari angket motivasi belajar yang di bagikan kepada siswa selain itu peneliti juga menggunakan lembar observasi, yaitu lembar observasi guru dan siswa. Berikut ini akan dijelaskan secara rinci setiap siklus, namun sebelum menjelaskan hasil penelitian siklus I dan siklus II peneliti melakukan pra siklus sebagaimana dijelaskan berikut ini:

### 1. Pra Siklus

Pra siklus dilaksanakan pada tanggal 17 November 2015, peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas V yang merupakan guru pada mata pelajaran IPA. Guru mengungkapkan bahwa selama ini proses pembelajaran IPA di MI Miftahul Huda Setrohadi, metode yang banyak digunakan adalah menggunakan metode ceramah. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas V. Siswa tersebut menjelaskan bahwa kurang adanya praktik dan pembelajaran secara konkrit yang mampu menambah pengetahuan dan pemahaman siswa. Peneliti membagikan angket kepada 25 siswa untuk memperoleh data tentang motivasi siswa sebelum dilakukannya tindakan. Skor akhir angket siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$N i l a i = \frac{S k o r y a n g d i p e r o l e h}{S k o r m a k s i m a l} \times 100$$

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1825}{25}$$

$$= 73$$

Data tentang angket motivasi belajar siswa pada tahap pra siklus terdapat pada lampiran ....1

Dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Angket Motivasi Belajar Pra siklus**

No	Uraian	Hasil Pra Siklus
1.	Jumlah siswa dengan kategori rendah	2 Siswa
2.	Jumlah siswa dengan kategori sedang	6 Siswa
3.	Jumlah siswa dengan kategori tinggi	8 Siswa
4.	Jumlah siswa dengan kategori sangat tinggi	9 Siswa
5.	Rata-rata skor perolehan kelas	73
6.	Prosentase keberhasilan motivasi belajar siswa	36 %

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA sebelum menerapkan metode eksperimen memiliki motivasi belajar yang rendah yaitu dengan jumlah siswa yang memiliki skor akhir motivasi  $\geq 80$  sebanyak 9 siswa dari 25 siswa, dengan demikian didapatkan nilai prosen sebesar 36%. Sedangkan perolehan rata-rata skor akhir angket seluruh siswa adalah 73. Dari perolehan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori sangat rendah.

Rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA khususnya materi tumbuhan hijau ini terjadi karena kurangnya metode pembelajaran, hal tersebut yang mengakibatkan kurangnya motivasi siswa pada proses pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dengan adanya siswa yang mengantuk, bergurau dengan temannya sehingga menimbulkan suasana kegaduhan di dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu diadakan suatu tindakan perbaikan dalam pembelajaran IPA sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam melakukan proses belajar dan target yang diinginkan akan tercapai yaitu siswa mendapat nilai  $\geq 80$ .

## 2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2016 dengan tahapan sebagai berikut:

### a. Perencanaan

Berdasarkan motivasi awal tentang masalah rendahnya motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau, maka pada siklus I diterapkan metode eksperimen untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan beberapa instrument pendukung sebagai berikut :

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I terdapat pada lampiran...2
2. Mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan pada saat pelaksanaan pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau dengan menggunakan metode eksperimen, yang terdiri dari gelas bekas air mineral, sendok makan, kapas, kacang hijau, air, bulpoin/pensil, kertas.
3. Mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan, diantaranya lembar aktivitas guru dan siswa, angket motivasi belajar siswa dan lembar kerja siswa

### b. Tindakan

Pada tahap tindakan siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2016 jam ke 3-4 (08.10 – 09.20 WIB). Subjek pada

penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V MI Miftahul Huda Setrohadi yang berjumlah 25 siswa. Proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah di buat oleh peneliti, dengan kegiatan belajar sebagai berikut:

Guru masuk kelas dan mengucapkan salam, pada kegiatan awal guru memotivasi siswa dengan mengajak bernyanyi “Pohon Mangga” kemudian guru menanyakan keterkaitan lagu tersebut dengan materi pembelajaran. Guru “Apa yang sudah kita nyanyikan tadi?”, Guru “Apa warna daun dari pohon mangga? Guru “Iya seperti materi yang kita pelajari hari ini Guru menuliskan materi “Tumbuhan Hijau” di papan tulis. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada Kegiatan Inti Guru meminta peserta didik untuk melihat dan membaca buku paket kelas V, Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang telah di baca, Guru meminta siswa untuk membagi kelompok, Guru membagikan alat dan bahan untuk menanam kacang hijau, Guru menjelaskan langkah-langkah untuk menanam kacang hijau dengan media kapas

Guru meminta siswa untuk menanam kacang hijau dengan media kapas pada 4 gelas tanaman kacang hijau, Guru meminta siswa untuk meletakkan 2 gelas tanaman kacang hijau di tempat yang gelap/ tidak terkena sinar matahari dan 2 gelas tanaman kacang hijau di letakkan di tempat terang/ terkena sinar matahari, Guru meminta siswa

untuk mengamati keempat tanaman tersebut, Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok untuk mengisikan hasil pengamatan, Guru memberi penjelasan tentang apa yang dilakukan siswa, Guru menanyakan pemahaman siswa tentang apa yang dijelaskan.

Sedangkan pada kegiatan penutup, Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan materi yang telah dijelaskan, Guru menyimpulkan materi pembelajaran

Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengabsen siswa dan kemudian mengucapkan salam

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada penerapan metode eksperimen yang diberikan kepada siswa kelas V MI Miftahul Huda Setrohadi dengan hasil sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung mendapatkan jumlah skor 21 sedangkan skor maksimalnya adalah 32. Dengan menggunakan perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan skor observasi aktivitas guru sebanyak 66. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I tergolong sedang. Rincian hasil observasi guru terdapat di lampiran...3

2. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan jumlah skor 23 sedangkan skor maksimalnya adalah 30. Dengan demikian dilakukan perhitungan dan menghasilkan skor observasi aktivitas siswa sebanyak 76. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I termasuk pada kategori tinggi. Rincian hasil observasi siswa terdapat di lampiran...4

3. Hasil angket motivasi belajar siswa siklus I sebagai berikut:

Data angket setiap siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$N i l a i = \frac{S k o r y a n g d i p e r o l e h}{S k o r m a k s i m a l} \times 100$$

Untuk menghitung nilai rata-rata motivasi belajar siswa menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata

$\sum x$  : Jumlah seluruh nilai siswa

N : Jumlah siswa

$$\bar{X} = \frac{1971}{25}$$

$$= 78,84 = 79$$



Pada siklus I terdapat siswa dengan motivasi belajar sedang sebanyak 16%, dan siswa dengan motivasi belajar tinggi sebanyak 24%, sedangkan siswa dengan motivasi belajar sangat tinggi sebanyak 60%.

#### d. Refleksi

Data yang diperoleh dianalisis dan direfleksikan sebagai bahan evaluasi untuk melaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya. Hasil yang diperoleh dijadikan sebagai acuan bagi perumusan pembelajaran untuk dilaksanakan pada kegiatan selanjutnya.

Pada siklus I penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan motivasi belajar pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau dikelas V MI Miftahul Huda Setrohadi memperoleh hasil motivasi belajar sebesar 15 siswa mendapat skor angket di atas  $\geq 80$  dari sini dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil sebelumnya dengan jumlah 9 siswa yang memperoleh nilai  $\geq 80$ .

Setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran siklus I, hasil dari observasi aktivitas guru mendapatkan skor 66 sedangkan hasil observasi aktivitas siswa mendapatkan skor 76. Dari hasil tersebut dapat dikatakan kurang karena masih kurang dari 80. Banyak ditemukan siswa yang kurang aktif dalam menanggapi materi dan suasana kelas yang gaduh dan kurang bisa terkendali mengakibatkan

materi pembelajaran tidak dapat diterima dengan baik dan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik.

Hal tersebut disebabkan karena kurangnya keterampilan guru dalam membuka pelajaran, cara guru menyampaikan materi dan penggunaan media seadannya serta kurang maksimalnya guru dalam pengelolaan kelas. Hal itu dibuktikan ketika menyampaikan materi guru masih melihat buku, menggunakan media seadanya, dan guru membiarkan siswa yang tidak duduk di tempatnya serta tempat duduk yang tidak tertata rapi.

Melihat hal demikian peneliti berupaya untuk memperbaiki strategi, media dan juga metode dalam pembelajaran serta berupaya untuk menerapkan pengelolaan kelas dengan baik, dengan tidak melihat buku pada saat menyampaikan materi, menggunakan media gambar, serta menata tempat duduk dan meminta siswa untuk duduk di bangku masing-masing. Dengan demikian di harapkan dapat meningkatkan motivasi belajar serta mengubah suasana kelas yang awalnya gaduh menjadi lebih tenang.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan perbaikan dengan melakukan siklus II dengan harapan metode eksperimen dapat diterapkan dengan baik dan memperoleh hasil yang lebih baik sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

### 3. Siklus II

Siklus II ini dilakukan pada tanggal 15 Desember 2016 dengan tahapan sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II yaitu membuat Rencana Pembelajaran berdasarkan refleksi dan hasil analisis dari siklus I. Hal-hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II. Rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat dilampiran...6
3. Melakukan pengembangan dari siklus I
4. Mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat melakukan siklus II diantaranya adalah gelas bekas air mineral, sendok makan, kacang hijau, kapas air, bulpon/pensil, kertas.
5. Mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan seperti, lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, angket motivasi dan lembar kerja siswa.

#### b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2016 pada jam ke 3-4 (08.10-09.20 WIB). Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau pada

siswa kelas V MI Miftahul Huda Setrohadi yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.

Pertama Guru masuk kelas dan mengucapkan salam, Guru memotivasi peserta didik dengan mengajak bernyanyi Lihat kebunku, Guru menanyakan keterkaitan lagu tersebut dengan materi pembelajaran, Guru “Apa yang sudah kita nyanyikan tadi?”, Guru “Bunga termasuk apa ?”, Guru “Iya seperti materi yang kita pelajari hari ini, Guru menuliskan materi “Tumbuhan Hijau” di papan tulis, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang telah di baca, Guru membagikan alat dan bahan untuk menanam kacang hijau, Guru menjelaskan langkah-langkah untuk menanam kacang hijau dengan media kapas, Guru meminta siswa untuk menanam kacang hijau dengan media kapas pada 2 gelas tanaman kacang hijau, Guru meminta siswa untuk meletakkan 1 gelas tanaman kacang hijau di tempat yang gelap/ tidak terkena sinar matahari dan 1 gelas tanaman kacang hijau di letakkan di tempat terang/ terkena sinar matahari, Guru meminta siswa untuk mengamati kedua tanaman tersebut, Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok untuk mengisikan hasil pengamatan, Guru memberi

penjelasan tentang apa yang dilakukan siswa, Guru menanyakan pemahaman siswa tentang apa yang dijelaskan

Dalam kegiatan penutup, Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan materi yang telah dijelaskan, Guru menyimpulkan materi pembelajaran

Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengabsen siswa dan kemudian mengucapkan salam.

c. Observasi

Pada tahap siklus II ini peneliti melakukan kegiatan observasi sebagai mana yang dilakukan pada siklus I. yaitu mengamati bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dengan menerapkan metode eksperimen, seperti penjelasan sebagai berikut:

1. Hasil observasi siklus II dari pengamatan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau dengan menggunakan metode eksperimen di kelas V MI Miftahul Huda Setrohadi yaitu memperoleh skor 72, hasil tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Rincian hasil observasi guru pada siklus II terdapat di lampiran... 7
2. Hasil observasi dari pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan belajar IPA materi tumbuhan hijau dengan menggunakan metode eksperimen pada siswa MI Miftahul Huda disiklus II ini

memperoleh skor 93 hal ini dapat dikatakan bahwa pada siklus ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Rincian hasil observasi siswa pada siklus II terdapat di lampiran ...8

### 3. Hasil angket motivasi belajar siswa

Untuk menghitung nilai angket siswa adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N i l a i = \frac{S k o r y a n g d i p e r o l e h}{S k o r m a k s i m a l} \times 100$$

Untuk menghitung skor rata-rata kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{2123}{25}$$

$$= 84,92 = 85$$

Data tentang angket motivasi belajar siswa pada tahap siklus II dapat dilihat pada lampiran ... 9

Dengan uraian sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Data Angket Motivasi Belajar Siklus II**

No	Uraian	Hasil Siklus II
1.	Jumlah siswa dengan kategori tinggi	5 siswa
2.	Jumlah siswa dengan kategori sangat tinggi	20 siswa
3.	Rata-rata akhir perolehan kelas	85
4.	Prosentase keberhasilan motivasi belajar siswa	80%

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pada siklus II motivasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Setrohadi terhadap pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau dengan menggunakan metode eksperimen termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 84 dengan jumlah siswa yang mendapatkan skor  $\geq$  80 sebanyak 21 siswa dan rata-rata kelas mencapai 85 termasuk dalam kategori sangat tinggi

Pada siklus II ini sudah tidak ditemukan siswa dengan motivasi belajar rendah, maupun sedang, rata-rata siswa sudah memiliki motivasi belajar tinggi, siswa dengan kategori tinggi sebanyak 20% sedangkan 80% dengan kategori sangat tinggi.

#### d. Refleksi

Hasil yang diperoleh dari siklus II adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II pada pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau pada siswa kelas V MI Miftahul Huda Setrohadi mendapat skor 72 perolehan tersebut termasuk dalam kategori tinggi.
2. Dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II telah didapatkan nilai sebesar 93 pencapaian hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi.
3. Pada siklus II motivasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda mengalami peningkatan. Hal itu terbukti dengan prosentase yang didapat, yang mana pada siklus I motivasi belajar siswa sebesar 60% dengan jumlah siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 80$  sebanyak 15 siswa. Sedangkan pada siklus II didapatkan prosentase sebesar 80% dengan jumlah siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 80$  sebanyak 20 siswa. dengan demikian penggunaan metode pembelajaran eksperimen untuk meningkatkan pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau pada siswa kelas V MI Miftahul Huda Setrohadi telah berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa hal tersebut dibuktikan dengan nilai prosentase sebesar 80%, angka tersebut telah mencapai target keberhasilan sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

4. Penggunaan metode eksperimen ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena telah memberikan gambaran nyata pada pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau, sehingga siswa tidak hanya mengerti berdasarkan teori dan membayangkan saja, tetapi siswa juga mengalami atau melakukan sendiri dalam kehidupan nyata.

## B. Pembahasan

1. Penerapan metode eksperimen dalam meningkatkan motivasi belajar pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau pada siswa kelas V MI Miftahul Huda Setrohadi

Hasil observasi guru dan siswa pada siklus I dan siklus II

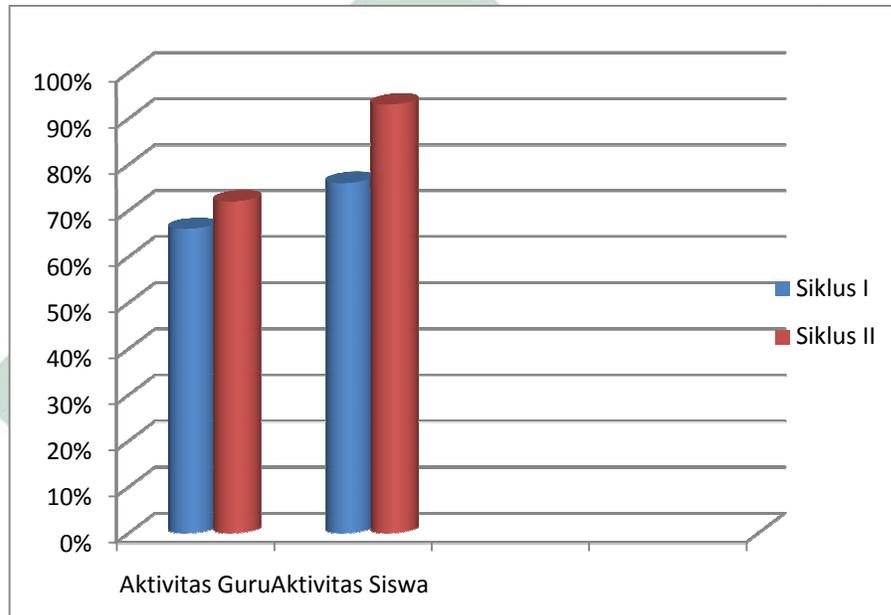
**Tabel 4.4**

### Rekapitulasi Hasil Observasi Guru dan Siswa pada Siklus I dan II

No	Tahapan	Aktivitas Guru		Aktivitas Siswa	
		Jumah Skor	Skor	Jumlah Skor	Skor
1.	Siklus I	21	66 (Sedang)	23	72 (Baik)
2.	Siklus II	23	72 (Baik)	28	93 (Sangat Baik)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disajikan diagram sebagai berikut:

**Diagram 4.1**  
**Diagram Hasil observasi Guru dan Siswa**



Dari gambar 4.5 dapat diketahui hasil pengamatan bahwa pada siklus I aktivitas guru mendapatkan skor 21 sedangkan skor maksimalnya adalah 32, apabila dijadikan persen menjadi 66. Selain pengamatan aktivitas guru peneliti juga mengamati aktivitas siswa dan skor yang didapat dari pengamatan aktivitas siswa adalah 23 dari skor tertinggi 30 apabila di presentasikan menjadi 76 kedua hasil yang diperoleh tersebut termasuk pada kategori sedang.

Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah kurang maksimalnya persiapan guru dilihat dari cara guru membuka pelajaran, cara guru menyampaikan materi, penggunaan metode dan strategi dalam pembelajaran, kurangnya pengondisian kelas oleh karena itu maka perlu dilakukan siklus selanjutnya yaitu siklus II. Pada siklus II pengamatan aktivitas guru memperoleh skor 23 dengan skor maksimal 32 apabila di presentasikan menjadi 72, sedangkan untuk pengamatan aktivitas siswa diperoleh skor 28 dari skor maksimal 30 apabila dipresentasikan menjadi 93 termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Sehingga tidak perlu dilakukan siklus lagi.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II adalah guru lebih mempersiapkan bekal pembelajaran dan meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan kelas sehingga keadaan kelas dapat dikondisikan.

2. Peningkatan motivasi belajar siswa dengan menerapkan metode eksperimen pada pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau

Berdasarkan hasil dari angket yang dibagikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau dengan menggunakan metode eksperimen dari pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan.

Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Motivasi Belajar Pra Siklus, Siklus I , dan Siklus II**

No	Uraian	Tahapan		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Prosentase angket motivasi belajar siswa yang memiliki motivasi belajar samgat tinggi	36%	60%	80%
2.	Jumlah siswa dengan motivasi belajar kategori sangat tinggi	9 siswa	15 siswa	20 siswa
3.	Rata-rata skor akhir perolehan kelas	73	79	85

Untuk memperjelas hasil yang tertera pada tabel diatas maka disajikan diagram batang sebagai berikut:

**Diagram 4.2**  
**Diagram Peningkatan Motivasi Belajar Siswa**



Dari diagram batang tersebut dapat diketahui bahwa setiap tahap motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, hal tersebut terbukti pada tahap pra siklus mendapatkan rata-rata kelas 73 dan siswa yang mendapat nilai  $\geq 80$  sebanyak 9 siswa dan prosentase sebesar 36% termasuk dalam kategori rendah, untuk siklus II perolehan skor mengalami peningkatan rata-rata kelas 79 dan sebanyak 15 siswa yang mendapatkan skor  $\geq 80$  dengan prosentase 60%. Peningkatan yang diperoleh dari pra siklus ke siklus I belum dikatakan berhasil, karena presentase yang diperoleh masih kurang dari 80. Maka dari itu harus dilakukan siklus II .

Pada siklus II motivasi belajar mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas 85 dan 20 siswa yang mendapatkan skor  $\geq 80$  dengan prosentase sebesar 80%, dari perolehan pada siklus II tersebut dikatakan sudah berhasil mencapai target, maka tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan motivasi belajar pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau pada siswa kelas V MI Miftahul Huda Setrohadi.

**Tabel 4.6**  
**Rekapitulasi Perbandingan Hasil Motivasi Belajar**

No	Indikator Kinerja	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Skor observasi aktivitas guru	66	72	6%
2.	Skor observasi aktivitas siswa	76	93	17%
3.	Prosentase siswa yang memiliki motivasi belajar kategori tinggi dan sangat tinggi	60%	80%	20%